UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pusat Kebugaran Fisik dengan Pendekatan Adaptive Reuse Sebagai Revitalisasi Bangunan Bekas Rumah Sakit Kadipolo, Surakarta**
Syaukat Firdausi, E. Pradipto, Prof., Dr.Ing., Ir.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAK

Kota Surakarta memiliki peninggalan bangunan bersejarah yang berperan penting dalam pembentukan identitas kota dari masa ke masa. Seiring berjalan waktu, dinamika perkembangan kota dan kebutuhan masyarakat menyebabkan sebagian bangunan tersebut mengalami penurunan fungsi dan manfaat. Salah satu bangunan bersejarah yang mengalami kondisi tersebut adalah bangunan cagar budaya (BCB) bekas Rumah Sakit Kadipolo yang memiliki nilai historis, karakter arsitektur kolonial, serta lokasi yang strategis dalam struktur kota Surakarta.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan fisik pasca pandemi COVID-19, kebutuhan akan fasilitas olahraga dan kebugaran fisik semakin meningkat. Kondisi ini membuka peluang untuk pemanfaatan kembali bangunan bersejarah sebagai fasilitas publik yang memiliki fungsi relevan dengan kebutuhan masa kini, tanpa mengesampingkan nilai arsitektural dan konteks tapak yang dimilikinya.

Perancangan Pusat Kebugaran Fisik pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo dilakukan dengan pendekatan *adaptive reuse* sebagai strategi revitalisasi bangunan bersejarah. Pendekatan ini ditekankan melalui pemanfaatan kembali bangunan eksisting dengan mempertahankan elemen-elemen arsitektur yang memiliki nilai historis, sekaligus melakukan penyesuaian ruang untuk mengakomodasi fungsi baru. Integrasi fungsi baru dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian skala, karakter ruang, serta hubungan antara bangunan dan lingkungan sekitarnya.

Melalui penerapan pendekatan *adaptive reuse*, bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo diharapkan dapat berfungsi kembali secara optimal sebagai pusat kebugaran fisik yang unik, kontekstual, dan berkelanjutan, serta dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas ruang kota dan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat Kota Surakarta.

**Kata kunci:** Pusat Kebugaran Fisik, *Adaptive Reuse*, Bangunan Cagar Budaya, Revitalisasi, Kota Surakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pusat Kebugaran Fisik dengan Pendekatan Adaptive Reuse Sebagai Revitalisasi Bangunan Bekas Rumah Sakit Kadipolo, Surakarta**
Syaukat Firdausi, E. Pradipto, Prof., Dr.Ing., Ir.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# *ABSTRACT*

*The City of Surakarta possesses a number of historic buildings that play an important role in shaping the city's identity over time. However, the dynamics of urban development and changing societal needs have caused some of these buildings to experience a decline in function and utilization. One such historic building is the former Kadipolo Hospital, designated as a Cultural Heritage Building, which possesses historical significance, distinctive colonial architectural characteristics, and a strategic location within the urban structure of Surakarta.*

*Following the COVID-19 pandemic, increasing public awareness of the importance of physical health has led to a growing demand for sports and physical fitness facilities. This condition presents an opportunity for the reuse of historic buildings as public facilities with functions that are relevant to contemporary needs, while still respecting their architectural values and site context.*

*The design of a Physical Fitness Center within the former Kadipolo Hospital applies an adaptive reuse approach as a strategy for the revitalization of a historic building. This approach emphasizes the reuse of the existing building by preserving architectural elements of historical value, while simultaneously adapting spatial configurations to accommodate new functions. The integration of new functions is carried out by considering the appropriateness of scale, spatial character, and the relationship between the building and its surrounding environment.*

*Through the implementation of the adaptive reuse approach, the former Kadipolo Hospital is expected to function optimally as a unique, contextual, and sustainable physical fitness facility, while contributing to the improvement of urban spatial quality and the quality of life and health of the residents of Surakarta.*

***Keywords:*** *Physical Fitness Center, Adaptive Reuse, Cultural Heritage Building, Revitalization, City of Surakarta*